

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif tersebut merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap dinamika, hubungan antar fenomena yang telah diamati, dengan menggunakan logika ilmiah, teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak diperlukan administratif dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282.

Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksan pengumplan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya. Selain itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga diketahui, disadari, dan mendapat izin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Lirboyo Kediri. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Lirboyo merupakan salah satu pondok pesantren terbaik di Jawa Timur yang memiliki banyak santri. Pondok pesantren tersebut mengajarkan ilmu agama dan cara untuk menghafal al-Qur'an. Meskipun begitu, kecenderungan santri untuk mengulang hafalan masih banyak. Sehingga membuat perbedaan antara satu dengan lainnya dalam menyelesaikan hafalan. Ada yang cepat, sedang, bahkan lama dalam hafalannya. Oleh

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

karena itu, perlu adanya pengontrolan diri dalam belajar (*self regulated learning*) untuk para santri sehingga akan memperlancar santri dalam menghafalkan al-Qur'an. Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah lima orang santri putri penghafal al-Qur'an. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan subjek adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan subjek sebagai sumber data dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu, yaitu :

1. Subjek merupakan santri putri yang sedang menghafalkan al-Qur'an.
2. Santri putri penghafal al-Qur'an dan aktif di organisasi/pengurus pondok pesantren tahfidzil Qur'an.
3. Santri putri penghafal al-Qur'an dan masih sekolah diniyah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder :

1. Sumber data primer

Menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-

⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

pihak yang terlibat melalui wawancara terhadap santri putri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data seskunder ini dapat berupa buku-buku dan refrensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Data sekunder ini diantaranya : informasi dari buku-buku dan refrensi lain yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan objek penelitian, berupa buku-buku tentang menghafal al-Qur'an, jurnal-jurnal penelitian mengenai *self regulated learning*, dan data santri penghafal Al-Qur'an.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan actual, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :⁵

1. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan menggunakan interview informal dan observasi secara langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan karena metode ini memungkinkan peneliti untuk

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 213.

mendapatkan data mengenai aktivitas-aktivitas para santri misalnya setoran, *nderes*, sekolah, atau aktivitas keseharian santri dalam pondok.

2. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara ini lebih bebas dan cenderung akan menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat semua yang dikemukakan oleh responden. Peneliti akan mewawancarai santri putri yang menghafalkan al-Qur'an dari yang masih sekolah, pengurus pondok, hingga santri yang hanya menghafal al-Qur'an.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data yang didapatkan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan pada santri putri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri, termasuk profil pondok tersebut yang didapatkan dari dokumen pondok pesantren tahfidzul qur'an.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan temuannya kepada orang lain.⁶ Menurut Lexi J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang diperlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya dengan menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁷

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus samapai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁸ Setelah data

⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 247.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87.

dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan menganalisis menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin situasi yang diteliti, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.⁹

Prosedur analisis data yang digunakan oleh peneliti mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses dalam analisis datanya yaitu¹⁰ :

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dari hasil observasi dan wawancara pada santri putri penghafal al-Qur'an akan menghasilkan data, dan melalui reduksi data inilah peneliti akan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang diteliti, yaitu *self regulated learning* santri putri penghafal al-Qur'an di P3TQ.
2. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering

⁹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 40.

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti akan menyajikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*)

Teknik penentuan kredibilitas adalah memperpanjang masa observasi, melakukan pengamatan yang terus-menerus, triangulasi, melakukan pembicaraan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.¹¹

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji keteralihan berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di

¹¹ H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 150.

mana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.¹²

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan refrensi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.

4. Kepastian (*confirmability*)

Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu; 1) Tahapan persiapan/pra-lapangan, 2)

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2013), 165.

Tahapan pekerjaan lapangan, dan 3) Tahapan analisis data. Dalam penelitian ini, tahapan yang ditempuh sebagai berikut :¹³

1. Tahap persiapan, meliputi dalam penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan penelitian, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian, persoalan etika dalam penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pekerjaan di lokasi penelitian, meliputi memahami dan memasuki lapangan, pengumpulan data, serta aktif dalam kegiatan.
3. Tahap pengolahan data, meliputi mereduksi data yang telah di dapat, mengategorikan data menurut pokok permasalahan, analisis data, dan mengambil kesimpulan.

¹³ Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Admisistrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2007), 5.